

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Ada hubungan negative yang sangat signifikan antara kompetensi dengan prokrastinasi pada mahasiswa anggota SMF dan BEMF Unika Soegijapranata Semarang. Hal ini berarti bahwa Semakin tinggi kompetensi seorang mahasiswa anggota SMF dan BEMF, maka akan semakin rendah tingkat prokrastinasinya. Sebaliknya semakin rendah kompetensi seorang mahasiswa anggota SMF dan BEMF, maka akan semakin tinggi prokrastinasinya.

Sumbangan efektif (SE) kompetensi sebesar 26,52%, ini menunjukan bahwa koimpetensi mempengaruhi prokrastinasi pada mahasiswa anggota SMF dan BEMF Unika Soegijapranata Semarang sebesar 26,52%, Sedangkan sisanya 73,48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti afeksi, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, dan persepsi terhadap tugas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti saat ini dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi universitas :

Diharapkan bagian kemahasiswaan universitas dapat membantu mahasiswa dalam peningkatan program kompetensi untuk mengurangi prokrastinasi

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti penelitian serupa dapat memilih variabel lain dalam melakukan penelitian tersebut.

